

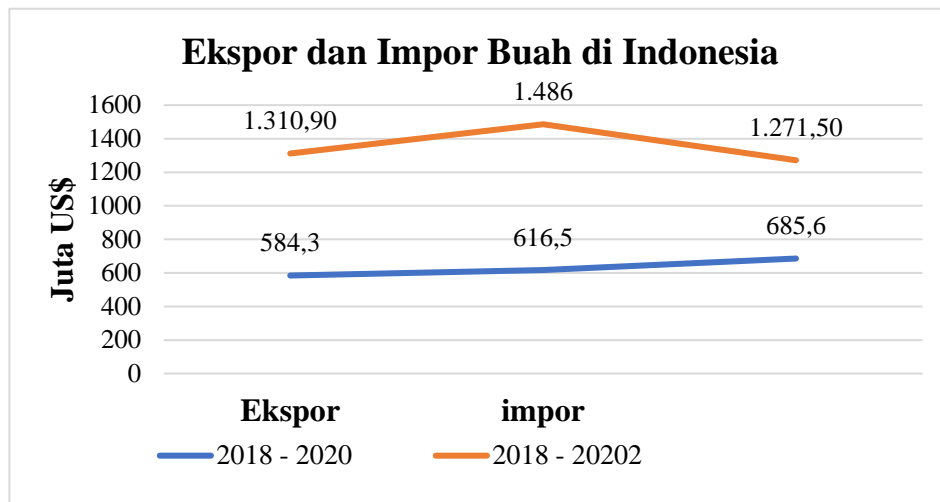
I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buah sangat penting dikonsumsi setiap hari dan berguna sebagai pemenuhan gizi penduduk Indonesia. Pemerintah juga telah mengatur dalam Peraturan Presiden No. 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Perbaikan Gizi. Mengonsumsi buah-buahan dibutuhkan agar dapat mengatasi permasalahan gizi, terutama untuk bayi. Ini diakibatkan karena gizi yang didapatkan anak bayi sangat mempengaruhi pertumbuhan otak serta fisiknya secara langsung dikemudian hari. Selain penting untuk bayi, buah juga penting untuk tubuh orang dewasa. Buah mengandung komponen bioaktif seperti *monoterpena*, *flavonoid*, *fitoestrogen* dan komponen peptida aktif yang berfungsi bagi tubuh. Senyawa bioaktif yang terdapat pada buah sangat baik apabila dikonsumsi dalam jumlah yang banyak, karena dapat sebagai antivirus, antioksidan dan antibakteri (Chan, 2011).

Menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2019, BPS. Mengatakan bahwa secara nasional masyarakat Indonesia rata-rata mengonsumsi buah per kapita dalam per hari hanya sebesar 41,95 Kkal atau sekitar 67 gram/kapita/hari. Jumlah ini dinilai masih jauh dari ambang batas yang sudah ditetapkan oleh WHO dan Kemenkes. WHO secara umum menganjurkan untuk mengonsumsi buah-buahan agar dapat hidup sehat sebesar 150 gram buah dalam sehari atau setara dengan 3 buah pisang ukuran sedang, 1 potong pepaya ukuran sedang, atau 3 buah jeruk yang berukuran sedang.

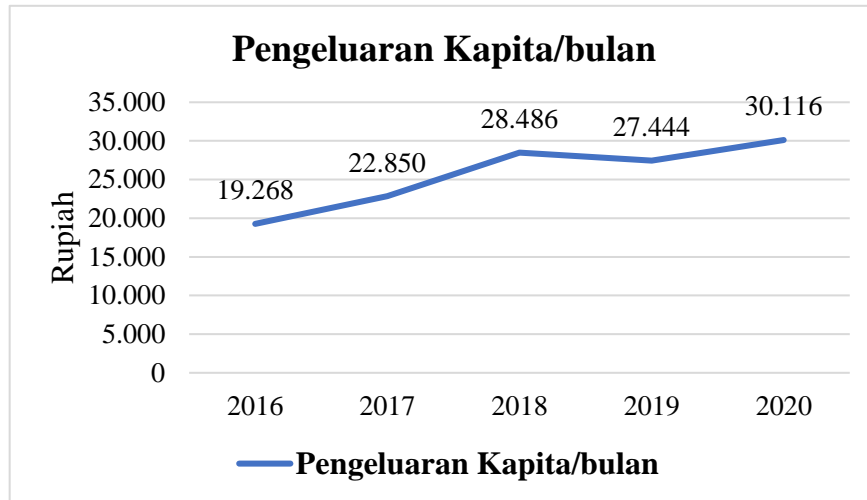
Data yang didapat dari Kementerian Perdagangan (KEMENDAG) terkait perdagangan luar negeri untuk sektor buah-buahan masih sangat mengkhawatirkan. Digambarkan dengan grafik dibawah ini



Gambar 1. Ekspor dan Impor Buah di Indonesia

Gambar 1 menjelaskan bahwa jumlah impor buah di Indonesia dalam kurun waktu tiga tahun terakhir masih sangat tinggi jumlahnya. Apabila dibandingkan dengan jumlah ekspor buahnya. Puncak tertinggi terjadi pada tahun 2019 pada impor buah dan untuk ekspor buah tertinggi terjadi pada tahun 2020. Total pengeluaran buah-buahan untuk ekspor sebesar 1.886,4 (juta US\$). Total keseluruhan dari impor buah-buahan ke Indonesia yaitu sebesar 5.954,8 (juta US\$).

Menurut (BPS 2020), dalam sebulan antara Maret 2019 - Maret 2020 pengeluaran perkapita untuk buah-buahan naik 9,74%. Kenaikan konsumsi buah-buahan dapat disebabkan oleh virus *Covid-19* yang sedang mawabah. Sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh UNICEF bahwa pentingnya menjaga asupan buah untuk kesehatan tubuh selama masa pandemi *Covid-19* (Unicef Indonesia, 2020).



Gambar 2. Rata-Rata Pengeluaran Kapita per Bulan dalam Membeli Buah

Menurut gambar 2 menjelaskan bahwa selisih kenaikan dari tahun 2019 ke tahun 2020 mencapai 2.672. Kenaikan tersebut cukup tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 sampai 2019 yang menurun. Diharapkan data tersebut akan terus meningkat dengan diimbangi oleh kesadaran masyarakat untuk terus meningkatkan mengkonsumsi buah-buahan.

Adanya pandemi *Covid-19* yang mewabah di Indonesia sejak 2019 lalu menyebabkan toko retail yang menjual buah-buah impor maupun lokal menjadi kebanjiran pembeli. Sesuai dengan pernyataan (Swastika, 2020) yang menyatakan bahwa tanaman hortikultura meningkat 0,86% yang disebabkan oleh tingginya permintaan akan sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat. *All Fresh* berlokasi di Alam Sutera, Kota Tangerang Selatan, Banten. *All Fresh Store* merupakan toko retail yang menjual berbagai buah impor dan lokal selain itu terdapat berbagai macam jajanan ringan baik produksi lokal maupun impor. *All Fresh* Alam Sutera resmi dibuka pada tanggal 9 Desember 2014, yang merupakan cabang ke-10. *All Fresh* berlokasi di Jalan Jalur Sutera Boulevard No. 38, Alam Sutera, Serpong, Panunggangan Timur, Pinang, Tangerang Selatan, Banten 15143 yang dimana

sangat strategis karena dekat dengan kawasan perumahan, dekat dengan pintu keluar tol Jakarta – Merak.

Pengunjung yang membeli buah impor di *All Fresh*, Alam Sutera memiliki karakter, dan sifat yang berbeda-beda. Cara membeli dan mengonsumsi buah impornya juga tidak sama. Konsumen yang berbelanja dimasa awal adanya pandemi Covid-19 pasti akan berbeda dengan konsumen yang berbelanja dimasa *new normal* seperti saat ini. Maka dari itu, apakah yang mendasari konsumen tetap membeli buah impor di *All Fresh*, Alam Sutera selama masa pandemi Covid-19.

Sebelum melakukan pembelian, calon pembeli akan melalui proses keputusan pembelian. Keputusan pembelian yaitu suatu tindakan yang langsung dilakukan konsumen atau calon pembeli untuk dapat memperoleh produk/jasa yang diinginkan (Tjiptono, 2019). Selama pandemi Covid-19 sampai menuju masa *new normal* sedikit banyak akan mempengaruhi perilaku pembeli dalam membeli buah impor.

Selain melalui proses pengambilan keputusan, ada faktor-faktor yang akan menjadi bahan pertimbangan konsumen dalam membeli buah impor di *All Fresh*, Alam Sutera. Apakah calon pembeli buah impor akan mempertimbangkan fasilitas yang disediakan dari toko tersebut atau mempertimbangkan kelengkapan buah impor yang dijual di *All Fresh*, Alam Sutera. Selain itu, seperti apakah calon pembeli yang akan melakukan proses pembelian buah impor di *All Fresh*, Alam Sutera. Apakah berasal dari kelas menengah keatas atau kelas menengah kebawah. Sehingga memunculkan rumusan masalah:

1. Bagaimana karakteristik konsumen buah impor di *All Fresh*, Alam Sutera?

2. Bagaimana proses pengambilan keputusan konsumen dalam membeli buah impor di *All Fresh*, Alam Sutera?
3. Bagaimana konsumen memutuskan membeli jenis buah dan jumlah buah dalam pembelian buah impor?
4. Apakah terdapat hubungan antara keputusan konsumen dalam membeli buah impor di *All Fresh*, Alam Sutera dengan lokasi, pelayanan pramuniaga, kualitas buah impor, promosi dan harga?

B. Tujuan

Tujuan dari Penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui karakteristik konsumen buah impor di *All Fresh* Alam Sutera.
2. Mendeskripsikan proses pengambilan keputusan konsumen dalam membeli buah impor di *All Freh*, Alam Sutera.
3. Mengetahui keputusan pembelian buah impor berupa jenis buah dan jumlah buah
4. Mengetahui korelasi keputusan konsumen dalam membeli buah impor di *All Fresh*, Alam Sutera dengan lokasi, pelayanan pramuniaga, kualitas buah impor, promosi dan harga.

C. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi toko retail *All Fresh*, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami karakteristik konsumennya agar bisa memasarkan buah impor sesuai dengan target pasar dan dapat menjangkau pembeli buah impor yang masih diluar target pasar.

2. Bagi toko retail *All Fresh*, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai evaluasi atau masukan mengenai keputusan konsumen dalam memilih untuk berbelanja buah impor di *All Fresh* Alam Sutera.
3. Bagi toko retail *All Fresh*, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan atau memperbaiki faktor-faktor yang menjadi aspek konsumen dalam membeli buah impor di *All Fresh*, Alam Sutera.